

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada variabel paket wisata terdapat enam sub variabel yaitu transportasi, akomodasi, atraksi wisata, jenis kunjungan, fasilitas penunjang dan penentuan harga. Dari enam sub variabel tersebut terdapat dua sub variabel berada pada kategori baik, dua sub variabel berada pada kategori cukup dan dua sub variabel berada pada kategori tidak baik. Untuk sub variabel yang berada pada kategori baik adalah fasilitas penunjang dan penentuan harga. Sub variabel akomodasi dan jenis kunjungan berada pada kategori cukup. Sementara sub variabel transportasi dan atraksi wisata berada dalam kategori tidak baik. Secara keseluruhan paket wisata Pulau Tidung termasuk pada kategori cukup, hal ini dikarenakan adanya sub variabel yang berada pada kategori tidak baik dapat diimbangi oleh kondisi sub variabel yang berada pada kategori baik.
2. Pada variabel kepuasan berkunjung, wisatawan yang berkunjung ke Pulau Tidung belum merasa puas terhadap paket wisata Pulau Tidung. Hal ini dikarenakan secara keseluruhan perbandingan menunjukkan *expectation > performance perceived*, yang berarti harapan lebih besar dibandingkan kenyataan. Wisatawan tidak merasa puas pada tiga sub variabel di dalam variabel paket wisata yaitu transportasi, akomodasi, dan atraksi wisata dengan perbandingan *expectation > performance perceived*, sementara pada tiga sub variabel lainnya yaitu jenis kunjungan, fasilitas penunjang dan penentuan harga wisatawan sudah merasa puas dengan perbandingan *performance perceived > expectation*. Pada hasil rekapitulasi dari semua sub variabel, dapat diketahui secara keseluruhan mempunyai perbandingan *expectation > performance perceived*, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengunjung belum merasa puas terhadap paket wisata Pulau Tidung.

3. Berdasarkan hasil analisis regresi didapatkan pengaruh antara variabel komponen paket wisata (X) dan variabel kepuasan berkunjung (Y) berada pada tingkat pengaruh yang sangat lemah, hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis koefisien determinasi, dimana paket wisata mempengaruhi kepuasan berkunjung wisatawan sebesar 11%, sedangkan 89% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sementara itu berdasarkan hasil dari uji hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} terjadi perbandingan nilai $3,487 > 1,984$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti adanya pengaruh dari komponen paket wisata (X) terhadap kepuasan berkunjung (Y) di Pulau Tidung. Maka dapat disimpulkan bahwa paket wisata mempunyai pengaruh terhadap kepuasan berkunjung wisatawan di Pulau Tidung, akan tetapi berada dalam kategori sangat lemah dengan nilai 11%, dan pada pedoman koefisien determinasi berada dalam rentang 0% - 19,99%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui dalam kondisi komponen paket wisata menurut tanggapan wisatawan terdapat dua sub variabel dalam kondisi tidak baik yaitu transportasi dan atraksi wisata, dua sub variabel dalam kondisi cukup yaitu akomodasi dan jenis kunjungan, serta dua sub variabel dalam kondisi baik yaitu fasilitas penunjang dan penentuan harga. Berdasarkan rekapitulasi tanggapan wisatawan tentang kepuasan berkunjung di Pulau Tidung saat ini beradadalam kategori tidak puas, hal ini mengindikasikan bahwa pengunjung merasa tidak puas terhadap komponen paket wisata Pulau Tidung yang ditawarkan oleh agen perjalanan wisata. Tanggapan pengunjung dapat berubah menjadi puas jika komponen komponen dari paket wisata tersebut bias lebih ditingkatkan kualitasnya.

Peningkatan kualitas paket wisata dapat dilakukan terhadap sub variabel yang kurang memadai bagi wisatawan. Adapun sub variabel yang menurut wisatawan masih kurang memadai adalah transportasi, akomodasi, dan atraksi wisata. Dengan demikian peneliti dapat memberikan rekomendasi yang

didasarkan pada sub variabel yang kurang memadai tersebut, adapun rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Transportasi khususnya kapal untuk menuju Pulau Tidung diharapkan agar menggunakan kursi agar penumpang dapat merasa lebih nyaman dalam perjalanan, serta kapasitas kapal dapat dipastikan secara pasti dan tidak terjadi *over capacity*. Selain itu wc di dalam kapal harus diperbaiki atau ditingkatkan tingkat kenyamanan dan tingkat kebersihannya dan pemilik kapal lebih menjaga koordinasi dengan pihak dermaga Muara Angke untuk memperhatikan dan meningkatkan kebersihan dermaga demi kenyamanan penumpang yang akan menuju Pulau Tidung.
2. Akomodasi dalam hal ketersediaan *homestay* wisatawan sudah merasa ketersediaan *homestay* di Pulau Tidung sudah mencukupi dikarenakan banyaknya *homestay* yang ada di Pulau Tidung sehingga wisatawan tidak perlu merasa khawatir akan kekurangan *homestay*. Untuk hal kenyamanan wisatawan masih belum merasa puas dengan kenyamanan *homestay*, hal ini harus diperhatikan oleh pemilik *homestay* dengan cara menambah jumlah *air conditioner* selain itu pengelola *homestay* berkoordinasi baik dengan pengelola *homestay* lain dan juga pemerintah untuk membahas instalasi alat pengubah air laut menjadi air tawar, yang akan digunakan di dalam toilet *homestay*. Selain itu ketersediaan kasur juga harus diperhatikan sehingga ketika *homestay* menerima tamu dalam jumlah yang banyak tidak ada wisatawan yang kekurangan kasur di dalam *homestay* tersebut. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan pada *homestay*.
3. Atraksi wisata yang menurut tanggapan wisatawan masih berada dalam kondisi tidak baik, diharapkan para pengelola *water sport* untuk menambahkan jenis permainan *water sport* seperti *parasailing*, *flying fish*, *bunge jumping* dan yang lainnya. Selain itu juga trek atau jalur dari permainan yang ada bisa diperluas dan diperpanjang agar wisatawan lebih merasa puas ketika menggunakan permainan *water sport*. Pemerintah sekitar juga harus memperhatikan kondisi biota laut

di Pulau Tidung yang sudah rusak dengan cara melakukan *coral gardening* atau pelestarian dan menanam terumbu karang baru agar kondisi biota laut di Pulau Tidung setidaknya lebih baik dari sebelumnya dan semakin beranekaragam.

4. Berdasarkan jenis kunjungan, wisatawan menganggap Pulau Tidung sudah sesuai untuk tujuan berlibur, akan tetapi wisatawan belum merasa puas dengan tujuan wisata pendidikan. Berdasarkan profil responden tujuan kunjungan dengan nilai terbanyak setelah berlibur adalah *study tour*, yang berarti wisatawan mengharapkan adanya ilmu yang didapat setelah pulang dari Pulau Tidung. Dalam hal ini agen perjalanan diharapkan membuat paket wisata tematik, yang bertemakan pendidikan. Adanya bangunan untuk makam Raja Pandita dapat dijadikan wisata heritage dan para *guide* pun bisa menjelaskan sejarah dari makam Raja Pandita yang berasal dari Kalimantan tersebut. Selain itu konservasi terumbu karang juga dapat dilakukan di Pulau Tidung Kecil untuk menambah dan melestarikan terumbu karang di Pulau Tidung.
5. Untuk fasilitas penunjang dan penentuan harga yang sudah berada dalam kondisi baik, pihak agen perjalanan diharapkan dapat menjaga atau bahkan meningkatkan kualitas dari fasilitas penunjang dan penentuan harga tersebut, agar bisa menjaga dan meningkatkan tingkat kepuasan dari wisatawan.